Investigasi Faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM Menggunakan Cloud Accounting

by Isti Rahayu

Submission date: 26-Jan-2024 08:39AM (UTC+0700)
Submission ID: 2278606305
File name: Artikel_Cloud_Acct_JABIS_jun_23.pdf (408.7K)
Word count: 4593
Character count: 30772

p-ISSN: 1411-4054/e-ISSN: 2579-3217

Investigasi Faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM Menggunakan *Cloud Accounting*

Isti Rahayu[1*], Dyah Ayu Noor Kharisma[2], Primanita Setyono[3], Noor Endah Cahyawati[4]
[1,2,3,4] Program Studi Akuntansi , Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia
*Corresponding email: isti_rahayu@uii.ac.id

Abstrak

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangat membutuhkan informasi kondisi financial usahanya. Informasi financial dihasilkan dari proses akuntansi yang dapat dilakukan menggunakan program aplikasi akuntansi berbasi cloud. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan factor-faktor yang mempengaruhi minat UMKM menggunakan cloud accounting. Populasi dalam penelitian adalah UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan pengambilan sampel secara convenience. Pengujian data dilakukan menggunakan analisis regresi. Dengan menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Tecnology (UTAUT), hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan kondisi yang memfasilitasi berpengaruh positip terhadap minat UMKM menggunakan cloud accounting. Namun demikian penelitian ini tidak berhasil membuktikan pengaruh sosial, motivasi hedonis dan nilai harga terhadap minat menggunakan cloud accounting. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk sosialisasi pihak yang berwenang kepada pemilik UMKM untuk melakukan pencatatan usahanya dengan memanfaatkan aplikasi akuntansi berbasis cloud.
Kata Kunci: *UMKM, Cloud Accounting, UTAUT*

Abstract

Small and Medium-sized Enterprises highly need information on their business financial condition. The financial information is generated from the accounting process conducted using cloud-based accounting software. This research study aims to investigate the factors affecting small and medium-sized enterprises making use of cloud accounting. The population in this research are small and medium-sized enterprises in The Special Region of Yogyakarta, and convenience sampling was used for selecting the research sample. Then, the data testing was conducted using regression analysis. By using the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), the research findings reveal that performance expectations, business expectations, and facilitating conditions have a positive influence on SMEs' intention to using cloud accounting. However, this research study has not succeeded in proving the effect of social influence, hedonic motivation, and price value on the intention to using cloud accounting. For the implication, these research findings can be used by authorities as socialization to SMEs in order that they record their business by utilizing cloud-based accounting applications.
Keywords: *Small and Medium-sized Enterprises, Cloud Accounting, UTAUT*

I. PENDAHULUAN

Akuntansi sangat diperlukan tidak hanya di perusahaan besar namun juga diperlukan pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Akuntansi diperlukan karena berperan penting dalam memajukan usaha perusahaan. Dalam akuntansi semua transaksi perusahaan dicatat sehingga menghasilkan laporan keuangan yang bermanfaat bagi manajemen untuk mengambil keputusan. Pencatatan akuntansi akan sangat mudah dilakukan dengan menggunakan program aplikasi atau *software*. Dengan semakin majunya teknologi informasi, *software* akuntansi yang dahulu harus dibeli dan diinstall di komputer atau disimpan di server, saat ini dapat diakses melalui *browser* berbasis *cloud* tanpa harus memikirkan cara menyimpan program aplikasi tersebut. Teknologi *cloud* memungkinkan data dan program aplikasi dapat diakses secara online kapanpun dan darimanapun dengan menggunakan *device* yang terhubung dengan internet (Khanom, 2017). Prinsip *cloud* telah digunakan oleh perusahaan perangkat lunak akuntansi untuk membuat program aplikasi akuntansi berbasis *cloud* yang dikenal dengan *cloud accounting*. Dengan perkembangan teknologi yang saat ini sudah sangat pesat, program aplikasi *cloud Accounting* tidak hanya dapat diakses menggunakan laptop atau komputer, namun juga dapat diakses

menggunakan *smartphone* sehingga dapat mempermudah pelaku bisnis dalam mencatat transaksi keuangannya. Aplikasi akuntansi *mobile* (*mobile apps*) dapat ditemui di *App Store*, *Google Play Store*, berbasis *web* (*web based*), atau *software* akuntansi online yang menyediakan layanan *Cloud Accounting*. Program aplikasi *Cloud Accounting* yang tersedia di Play Store Android diantaranya yaitu SI APIK, Akuntansi UKM Keuangan, Zahir Online, Jurnal Mobile, GROW-Akuntansi & Keuangan UKM. Semua aplikasi tersebut dapat di *download* dengan gratis tanpa dipungut biaya apapun. Tetapi untuk pelayanan yang lebih lengkap dan premium beberapa aplikasi akan mengenakan biaya tambahan sesuai dengan fitur yang ditawarkan. Beberapa software akuntansi seperti *System Application and Processing* (SAP), *Accurate*, dan *Mind Your Own Business* (MYOB) yang sebelumnya hanya menyediakan aplikasi yang harus disimpan dalam komputer maupun server pengguna, saat ini telah memberikan pilihan kepada pemakai untuk menggunakan aplikasi berbasis *cloud*.

Cloud accounting menghilangkan kebutuhan perusahaan untuk menginstal *software* di setiap komputer, sehingga lebih ramah terhadap lingkungan karena tidak perlu menggunakan banyak perangkat keras dan meminimalkan penggunaan kertas untuk melakukan proses akuntansi. *Cloud accounting* juga memiliki kemudahan akses data, sehingga dapat digunakan kapanpun dan dimanapun saat *cloud accounting* terhubung dengan internet. Pengguna *Cloud accounting* dapat menyimpan data di pusat *server* penyedia layanan *cloud accounting* dan secara otomatis memperbarui informasi keuangan mereka secara *real-time*. Dengan menggunakan *Cloud Accounting*, pengguna bisa menghemat pengeluaran karena tidak memerlukan *maintenance* perangkat penyimpan maupun program aplikasi, tidak mengeluarkan banyak biaya untuk pemasangan aplikasi pada setiap komputer , pembaharuan sistem dan pemeliharaan dilakukan secara otomatis oleh penyedia *software*. Namun terdapat keterbatasan *software Cloud Accounting,* yaitu karena internet berperan penting dalam menjalankan *cloud accounting*, maka apabila internet terputus maka *cloud accounting* tidak dapat dijalankan. Menggunakan *cloud accounting* yang bersifat *public* memungkinan data dapat dibajak karena data ditempatkan pada *hosting* bersama dengan pengguna lainnya. Ketika data dalam *cloud accounting* terhapus secara permanen, kemungkinan untuk memulihkan data tersebut sangat kecil. Dalam penggunaan *cloud accounting* beberapa pihak kemungkinan merasakan keraguan karena tidak terjaminnya keamanan, kebijakan, dan kepatuhan penyedia jasa. Selain itu masih banyak juga calon pengguna yang kesulitan dalam mengoperasikan *cloud accounting*.

Penelitian tentang minat UMKM mengadopsi teknologi telah banyak dilakukan oleh para peneliti (Pertiwi & Ariyanto, 2017; Venkatesh et al., 2003 ; Bendi & Andayani, 2013; Putra & Ariyanti, 2013 ; Handayani & Sudiana, 2015; Mahendra & Selatan, 2016; Mediyanto & Mahendra, 2017) . Namun demikian penelitian berkaitan minat menggunakan teknologi *cloud accounting* pada UMKM masih minim. Mempertimbangkan pentingnya teknologi informasi pada era industri 4.0 ini, khususnya teknologi yang berkaitan dengan akuntansi maka peneliti melakukan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi minat UMKM menggunakan *cloud accounting* dengan mengkhususkan area penelitian pada UMKM di Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi pihak berwenang untuk mendorong UMKM melakukan pencatatan hasil usaha dengan menggunakan teknologi berbasis *cloud*. Penelitian ini menggunakan teori penerimaan teknologi Unified Theory of Acceptance and Use of Tecnology (UTAUT) sebagaimana digunakan (Venkatesh et al., 2012) yang terdiri dari : (1) Ekspektansi kinerja (*performance expectancy*) yaitu kepercayaan bahwa system yang dipergunakan akan memberikan manfaat, (2) Ekspektansi usaha (*effort expectancy*) yaitu upaya yang diperlukan untuk menggunakan sistem, (3) Pengaruh sosial (*social influence*) berupa dorongan dari lingkungan untuk menggunakan teknologi, (4) Kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) berupa infrastruktur teknis yang tersedia, (5) Motivasi hedonis (*hedonic motivation*) merupakan suatu perasaan senang karena memanfaatkan suatu system, (6) Nilai harga (*price value*) berupa biaya yang di perlukan untuk memanfaatkan teknologi.

Hipotesis Penelitian

Performance Expectancy merupakan tingkat kepercayaan diri yang dimiliki seseorang ketika memanfaatkan suatu sistem untuk membantu menghasilkan manfaat penggunaan. Dengan menggunakan *cloud accounting* seseorang akan merasa terbantu dalam pekerjaannya, dengan menggunakan *cloud accounting* pekerjaan akan menjadi lebih cepat, serta dapat meningkatkan efektivitas dan produktifitas sehingga pengguna akan memiliki minat untuk menggunakan *cloud accounting* secara berkelanjutan. Penelitian (Venkatesh et al., 2003; Venkatesh et al., 2012)) membuktikan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan sebuah sistem. Penelitian oleh (Pertiwi & Ariyanto, 2017)menjelaskan bahwa ekspektasi kinerja adalah variabel yang berpengaruh positif pada minat penggunaan *mobile banking*. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dirumuskan hipotesis yaitu

H1: Ekspektansi kinerja (*performance expectancy*) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *Cloud Accounting*.

Seseorang akan lebih mudah menerima suatu sistem apabila sistem tersebut mudah digunakan untuk membantu pekerjaannya. *Cloud accounting* memiliki peran penting karena untuk menggunakan sistem informasi akuntansi, seseorang dituntut untuk memahami dasar-dasar siklus akuntansi dan proses bisnis. Dengan menggunakan *cloud accounting* pencatatan keuangan bisnis akan lebih mudah dilakukan dan lebih cepat. *Cloud Accounting* memungkinkan pengguna untuk memperbarui informasi keuangan secara otomatis serta membagikan laporan keuangan secara *real-time,* sehingga akan meningkatkan minat pengguna untuk menggunakan *cloud accounting*. Dalam penelitian (Venkatesh et al., 2003, ;Venkatesh et al., 2012)) konstruk ekspektasi usaha membuktikan memiliki pengaruh yang signifika terhadap minat menggunakan teknologi. Penelitian (Gunawan et al., 2019) menyimpulkan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif pada kebiasaan yang menunjukkan keinginan untuk memanfaatkan teknologi . Hasil tersebut konsisten dengan penelitian (Musyaffi, 2020). Berdasarkan penjelasan tersebut dirumuskan hipotesis

H2 : Ekspektansi usaha (*effort expectancy*) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *Cloud Accounting*.

Seseorang akan menggunakan suatu aplikasi apabila terdapat orang lain yang dia anggap penting meyakinkan dirinya untuk menggunakan sistem tersebut. Pengaruh dari orang-orang disekitar akan meningkatkan minat menggunakan *cloud accounting* karena dengan menggunakan *cloud accounting* pengguna dapat memiliki kebanggaan yang lebih tinggi daripada yang belum menggunakan. Penelitian (Venkatesh et al., 2012; Gunawan et al., 2019) membuktikan bahwa *Perception of Social Influence* berpengaruh positif terhadap keinginan untuk memanfaatkan teknologi. Pengaruh sosial dapat mendorong calon pengguna untuk memanfaatkan teknologi , karena semakin banyak orang menggunakan maka akan menjadi tren dan semakin banyak pula yang mengikuti. Berdasarkan penjelasan di atas didapatkan rumusan hipotesis

H3: Pengaruh sosial (*social influence*) berpengaruh positif pada minat menggunakan *Cloud Accounting*.

Kondisi yang memfasilitasi dipengaruhi oleh adanya sumber daya dan dukungan dari orang sekitar. Saat ini sudah banyak orang yang memiliki fasilitas sumber daya seperti *smartphone, laptop*, komputer, dan internet. Dengan didukung mudahnya memperoleh bantuan dari orang sekitar pada saat sedang kesulitan menggunakan teknologi *cloud* akan meningkatkan minat menggunakan *cloud accounting*. (Gunawan et al., 2019) menjelaskan bahwa kondisi yang memfasilitasi berdampak positif terhadap kebiasaan yang menunjukkan keinginan untuk menggunakan teknologi. Penelitian (Venkatesh et al., 2012) juga membuktikan bahwa kondisi yang memfasilitasi berdampak positif terhadap penggunaan sistem informasi meskipun tidak signifikan. Berdasarkan penjelasan di atas didapatkan rumusan hipotesis yaitu

H4: Kondisi yang memfasilitasi (*facilitating conditions*) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *Cloud Accounting*.

Motivasi hedonis merupakan suatu perasaan senang yang diakibatkan dari penggunaan suatu sistem teknologi, serta berperan penting dalam menentukan teknologi yang akan dipilih untuk digunakan (Brown & Venkatesh, 2005). Penggunaan *cloud accounting* sangat menyenangkan, menarik, dan membanggakan bagi sebagian orang, karena menggunakan teknologi baru sehingga hal ini dapat meningkatkan minat menggunakan *cloud accounting*. Penelitian oleh (Venkatesh et al., 2012; Putra & Ariyanti, 2013) menemukan pengaruh positif motivasi hedonis (*hedonic motivation*) pada minat penggunaan teknologi. Berdasarkan penjelasan di atas didapatkan rumusan hipotesis yaitu

H5: Motivasi hedonis (*hedonic motivation*) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *Cloud Accounting*.

Nilai harga merupakan pengorbanan berupa biaya yang dikeluarkan ketika menggunakan teknologi (Venkatesh et al., 2012). Pencatatan keuangan bisnis dengan menggunakan *cloud accounting* memerlukan biaya, namun biaya ini lebih hemat dikarenakan tidak memerlukan tempat penyimpanan di *hardware* pengguna. Dengan nilai harga yang lebih sesuai dengan nilai manfaat yang didapatkan, akan meningkatkan minat menggunakan *cloud accounting*. Penelitian (Venkatesh et al., 2012) menjelaskan bahwa nilai harga berfungsi untuk mendorong orang dalam pemanfaatan sebuah sistem. Berdasarkan penjelasan di atas didapatkan rumusan hipotesis

H6: Nilai harga (*price value*) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan *Cloud Accounting*.

II. METODE

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jumlah sampel penelitian 104 responden yang diambil dengan convenience sampling. Data dalam penelitian ini merupakan data primer yang diambil dengan cara membagikan kuesioner kepada responden. Instrumen kuesioner diukur menggunakan skala likert dari (1) sangat tidak setuju, sampai dengan (4) sangat setuju.

Variabel Penelitian

Terdapat 6 variabel *independent* yaitu ekspektasi kinerja, ekspekasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, motivasi hedonis, nilai harga dan 1 variabel dependen yaitu minat menggunakan *cloud accounting*.

Ekspektasi kinerja adalah kepercayaan yang dimiliki seseorang bahwa *cloud accounting* yang dipergunakan akan memberikan manfaat. Instrumen kuesioner diadaptasi dari indikator sebagaimana dipergunakan (Venkatesh et al., 2003) yaitu persepsi kemudahan, motivasi ekstrinsik, manfaat relative, ekspektasi hasil. Instrumen pertanyaan yang dipergunakan dalam penelitian ini sebagaimana tampak pada tabel 1.

Tabel 1: Instrumen Ekspektasi kinerja

Item	Instrumen Kuesioner
EK1	*Cloud Accounting* merupakan sistem yang berguna dalam melakukan pencatatan keuangan bisnis.
EK2	*Cloud Accounting* akan meningkatkan efektifitas saya dalam melakukan pencatatan keuangan bisnis.
EK3	*Cloud Accounting* akan memungkinkan saya melakukan pencatatan keuangan bisnis lebih cepat dari pada menggunakan *software* akuntansi berbasis *dekstop*.
EK4	Menggunakan *Cloud Accounting* akan meningkatkan produktivitas dalam melakukan pencatatan keuangan bisnis.

Ekspektasi Usaha merupakan persepsi responden berkaitan dengan kemudahan menggunakan *cloud accounting*. Instrumen kuesioner diadaptasi dari indikator sebagaimana dipergunakan (Venkatesh et al., 2003) yaitu persepsi kemudahan. Instrumen pertanyaan tampak pada tabel 2.

Tabel 2: Instrumen Ekspektasi Usaha

Item	Instrumen Kuesioner
EU1	Saya akan mudah untuk mengerti cara menggunakan *Cloud Accounting*
EU2	Saya akan merasa nyaman mencatat keuangan bisnis dengan *Cloud Accounting*
EU3	Saya akan mudah untuk melakukan pencatatan keuangan bisnis menggunakan *Cloud Accounting*
EU4	Saya akan mudah untuk mahir menggunakan *Cloud Accounting*

Pengaruh sosial adalah tingkat kepercayaan terhadap lingkungan yang membuat yakin untuk memanfaatkan *cloud accounting*. Indikator penelitian mengacu (Venkatesh et al., 2003) yaitu norma subyektif dan faktor sosial. Instrumen pertanyaan yang dipergunakan dalam penelitian ini sebagaimana tampak pada tabel 3.

Tabel 3: Instrumen Pengaruh Sosial

Item	Instrumen Kuesioner
PS1	Orang-orang yang saya hormati memberikan saran untuk memanfaatkan *Cloud Accounting*
PS2	Orang penting dalam lingkungan saya menyarankan untuk memanfaatkan *Cloud Accounting*
PS3	Orang yang memanfaatkan *Cloud Accounting* punya kebanggaan lebih tinggi daripada yang tidak menggunakannya
PS4	Saya akan melakukan pencatatan keuangan bisnis menggunakan *Cloud Accounting* karena banyak orang yang menggunakannya.

Kondisi yang memfasilitasi merupakan tingkat kepercayaan bahwa infrastruktur yang dimiliki dapat membantu dalam memanfaatkan *cloud accounting*. Indikator penelitian mengacu (Venkatesh et al., 2012) yaitu persepsi kontrol perilaku, *compatibility*, kondisi yang memfasilitasi. Instrumen pertanyaan yang dipergunakan dalam penelitian ini sebagaimana tampak pada tabel 4.

Tabel 4: Instrumen Kondisi yang memfasilitasi

Item	Instrumen Kuesioner
KM1	Saya mempunyai sumber daya (komputer, *smartphone*, internet) yang dibutuhkan dalam pemanfaatan *Cloud Accounting*.
KM 2	Saya punya pengetahuan yang dibutuhkan untuk memanfaatkan Cloud Accounting.
KM 3	Cloud Accounting kompatibel dengan sistem lain yang saya gunakan.
KM 4	Orang terdekat dan bantuan *online* tersedia apabila terdapat kesulitan saat menggunakan Cloud Accounting.

Motivasi Hedonis adalah perasaan senang yang diakibatkan dari penggunaan *cloud accounting*. Indikator penelitian mengacu (Venkatesh et al., 2012) yaitu *fun, entertainment, interest*. Instrumen pertanyaan yang dipergunakan dalam penelitian ini sebagaimana tampak pada tabel 5.

Tabel 5: Instrumen Motivasi Hedonis

Item	Instrumen Kuesioner
MH1	Menggunakan Cloud Accounting akan menyenangkan bagi saya
MH2	Menggunakan Cloud Accounting akan sangat menghibur bagi saya
MH3	Menggunakan Cloud Accounting akan membanggakan bagi saya.
MH4	Menggunakan Cloud Accounting akan menarik bagi saya

Nilai Harga adalah pengorbanan yang diperlukan untuk menggunakan *cloud accounting* Indikator penelitian mengacu (Venkatesh et al., 2012) yaitu *price* dan *value*. Instrumen pertanyaan yang dipergunakan dalam penelitian ini sebagaimana tampak pada tabel 6.

Tabel 6: Instrumen Nilai Harga

Item	Instrumen Kuesioner
NH1	Biaya yang dipakai dalam pemanfaatan *Cloud Accounting* dapat dijangkau.
NH2	Biaya dalam pemanfaatan layanan *Cloud Accounting* sangat terjangkau jika dibandingkan dengan layanan lainnya yang sejenis.
NH3	*Cloud Accounting* memiliki nilai yang baik untuk pencatatan keuangan bisnis.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat menggunakan *cloud accounting*. Indikator penelitian mengacu (Venkatesh et al., 2003) Instrumen pertanyaan yang dipergunakan dalam penelitian ini sebagaimana tampak pada tabel 7.

Tabel 7: Instrumen Minat Menggunakan Cloud Accounting

Item	Instrumen Kuesioner
M1	Saya memiliki rencana menggunakan *cloud accounting* di waktu yang akan datang.
M2	Saya berkeinginan untuk terus memanfaatkan *cloud accounting*.
M3	Saya akan memanfaatkan *cloud accounting*.
M4	*Cloud Accounting* memberikan manfaat sehingga saya ingin terus menggunakannya

Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan data yang dipergunakan valid dan dapat dipercaya. Melakukan uji asumsi klasik untuk memastikan persyaratan regresi terpenuhi, melakukan uji determinasi dan uji F untuk memastikan kelayakan model penelitian, serta menggunakan uji t untuk menguji hipotesis. Analisis regresi yang dipergunakan dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh variable independent terhadap variable dependen dilakukan dengan formula Y=a+bx1+bx2+bx3+bx4+bx5+bx6+e.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Responden

Responden yang diperoleh dari penelitian ini sebanyak 104 responden. Berdasarkan hasil survei, berikut ini diuraikan profil responden.

Berikut ini adalah profil usia berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada responden

Tabel 8. Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
< 20 tahun	1	1%
20-30 tahun	34	33%
31-40 tahun	50	48%
>40 tahun	19	18%
Total	104	100%

Untuk memastikan responden berdomisili sesuai populasi yang ditetapkan, responden diminta mengisi profil lokasi usaha yang dikatagorikan berdasarkan lokasi usaha di kabupaten atau kota di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berikut ini adalah profil lokasi usaha responden sebagaimana tampak di tabel 9.

Tabel 9. Lokasi Usaha Responden

Lokasi	Jumlah	Persentase
Kota Yogyakarta	23	22%
Kab. Sleman	53	51%
Kab. Bantul	17	16%

Kab. Gunung Kidul	5	5%
Kab. Kulon Progo	6	6%
Total	104	100%

Responden diminta mengisi status dalam UMKM apakah sebagai pemilik atau pegawai, dengan hasil pengelompokan tampak pada tabel 10.

Tabel 10. Status Responden

UsiaStatus	Jumlah	Persentase
Pegawai	19	18%
Pemilik	85	82%
Total	104	100%

Untuk mengetahui apakah responden telah melakukan pencatatan transaksi keuangan usaha atau belum melakukan pencatatan, responden diminta menjawab pertanyaan dengan hasil sebagaimana tampak pada tabel 11.

Tabel 11. Pencatatan Keuangan Usaha

Pencatatan transaksi Usaha	**Jumlah**	**Persentase**
Mencatat	83	80%
Tidak mencatat	21	20%
Total	104	100%

Untuk mengetahui apakah transaksi keuangan usaha responden dicatat menggunakan aplikasi *on premise* yang diinstall di komputer atau server yang dimiliki, atau dicatat menggunakan aplikasi berbasis *cloud* maka responden diminta menjawab pertanyaan profil responden berdasarkan software yang dipergunakan dengan hasil sebagaimana tampak pada tabel 12.

Tabel 12. Software Pencatatan Keuangan Usaha

Software yang dipergunakan	**Jumlah**	**Persentase**
Belum menggunakan software	26	25%
Software berbasis cloud	17	16%
Software on premise	61	59%
Total	104	100%

Responden dalam penelitian ini terdiri dari 104 UMKM di Yogyakarta. Dari tabel -tabel profil responden terlihat 48% responden berumur antara 30-40 tahun, 33% berumur 20 -30 tahun, dan 19% responden berumur > 40 tahun sehingga responden penelitian ini didominasi generasi muda. Lokasi usaha responden didominasi Kabupaten Sleman 51%, Kota Yogya 22%, Kabupaten Bantul 16%, sisanya berada di Kabupaten Kulon Progo dan Gunung Kidul. Responden didominasi pemilik usaha UMKM yaitu sebanyak 82%, sedangkan 17,8% merupakan pegawai UMKM. Berdasarkan jawaban yang diberikan 80% responden telah melakukan pencatatan transaksi usaha , sedangkan 20% responden belum melakukan pencatatan usahanya. Untuk responden yang telah melakukan pencatatan usaha sebanyak 16% telah menggunakan program aplikasi berbasis akuntansi berbasis *cloud*.

Diskripsi Variabel

Tabel 13: Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
Ekspektasi Kinerja (EK)	104	1	4	3,61	1,486
Ekspektasi Usaha (EU)	104	1	4	3,48	1,881
Pengaruh Sosial (PS)	104	1	4	3,35	2.093
Kondisi Memfasilitasi (KM)	104	1	4	3,42	1,921
Motivasi Hedonis (MH)	104	1	4	3,43	1,978
Nilai Harga (NH)	104	1	4	3,42	1,998
Minat (M)	104	1	4	3,49	1,880

Sumber: Data Primer yang Diolah (2022)

Hasil Pengujian Data

Berdasarkan hasil uji validitas seluruh item pertanyaan memiliki nilai korelasi pearson >0,700 kecuali pada pertanyaan EK1, KM1 yang miliki nilai korelasi pearson 0,6. Oleh karenanya semua variable valid . Pada pengujian reliabilitas, seluruh variable memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,700 sehingga seluruh variable reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian asumsi regresi , pada pengujian normalitas memiliki sig 0,095 berarti berdistribusi normal. Pada pengujian multikolineritas seluruh variable memiliki nilai VIF < 10 sehingga bebas multikolinearitas. Pada pengujian heterokedastisitas menggunakan uji Park diperoleh hasil seluruh variable memiliki tingkat sig > 0,05 sehingga tidak terjadi heterokedastisitas.

Untuk memastikan kelayakan model penelitian, dilakukan uji F dengan hasil tingkat signifiknsi 0.000. Hasil uji F ini menunjukkan model penelitian layak dan dapat dilanjutkan dengan uji t. Sedangkan hasil uji determinasi menunjukkan Adj. R Square memiliki skor 0,714 yang artinya variable dependen dipengaruhi 71.4% variable independen.

Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 14: Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Hipotesis	β	Sig	Keterangan
Constant	-0,746	0,474	
EK → M	0,356	0,000	Terbukti
EU → M	0,192	0,049	Terbukti
PS → M	-0,050	0.595	Tidak Terbukti
KM → M	0,267	0,005	Terbukti
MH → M	0,142	0,148	Tidak Terbukti
NH → M	0,143	0,106	Tidak Terbukti

Sumber: Data Primer yang Diolah (2022)

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan pada penelitian ini, terlihat bahwa nilai signifikansi t untuk variabel ekspektasi kinerja 0.000 < 0,05 dengan nilai koefisien +0,356, dengan demikian hipotesis pertama terbukti bahwa Ekspektansi Kinerja berpengaruh positip terhadap Minat Menggunakan *Cloud Accounting*. Dengan menggunakan *cloud accounting*, responden menganggap bahwa aplikasi tersebut efektif karena dapat memberi manfaat pada kinerja bisnis mereka diantaranya kecepatan, kemudahan, serta keakuratan dalam menyusun laporan keuangan sehingga meningkatkan minat mereka untuk menggunakan *cloud accounting*. Responden menganggap menggunakan *Cloud Accounting* meningkatkan produktifitas sehingga meningkatkan minat untuk menggunakannya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Pertiwi & Ariyanto, 2017; Venkatesh et al., 2003; Zamrudi & Wicakson, 2018).

Variabel Ekspektansi usaha memiliki sig 0,049 < 0,05 serta nilai koefisien +0,192. yang membuktikan bahwa hipotesis kedua diterima bahwa Ekspektansi usaha memiliki pengaruh positif pada Minat Menggunakan *Cloud Accounting*. Responden yakin bahwa aplikasi *Cloud Accounting* mudah dipelajari, mudah dimengerti, mudah dioperasikan, dan tidak terdapat kesulitan saat dipelajari sehingga meningkatkan minat menggunakan aplikasi tersebut. Hasil pada penelitian ini konsisten dengan penelitian (Mahendra & Selatan, 2016; Putra & Ariyanti, 2013; Venkatesh et al., 2003). Penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh signifikan pada minat untuk memanfaatkan teknologi.

Variabel Pengaruh Sosial memiliki tingkat signifikansi 0,595 > 0,05 serta nilai koefisien -0,050 membuktikan bahwa hipotesis ketiga tidak terbukti. Pengaruh sosial tidak mempunyai pengaruh positif pada Minat Menggunakan Cloud Accounting. Tidak terbuktinya pengaruh sosial terhadap minat menggunakan *Cloud Accounting* kemungkinan disebabkan lingkungan responden belum banyak yang menggunakan *Cloud Accounting*. Tidak terbuktinya pengaruh sosial kemungkinan juga disebabkan responden merasa tidak ada perbedaan dengan lingkungan meskipun belum menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *cloud*, dikarenakan tujuan menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *cloud* maupun aplikasi akuntansi yang disimpan di komputer sama, yaitu untuk melakukan pencatatan transaksi bisnis. Responden merasa tidak perlu berpindah menggunakan aplikasi akuntansi berbasis *cloud* karena aplikasi yang disimpan dikomputer telah mampu digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan. Tidak terbuktinya pengaruh sosial kemungkinan juga disebabkan responden memiliki pendapat yang kuat tentang *Cloud Accountin*g , khususnya berkaitan dengan keamanan data. Responden mengkhawatirkan data yang disimpan di server penyedia layanan *cloud* kurang aman sehingga mengakibatkan responden tidak terpengaruh pendapat dari sekitarnya untuk menggunakan *cloud accounting*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan (Pertiwi & Ariyanto, 2017) yang menyebutkan bahwa pengaruh sosial tidak memiliki pengaruh pada minat penggunaan teknologi.

Variabel Kondisi Yang Memfasilitasi memiliki tingkat signifikansi 0,005 < 0,05 dengan nilai koefisien +0,267 sehingga hipotesis keempat diterima. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Kondisi Yang Memfasilitasi mempunyai pengaruh positif pada minat pemanfaatan *Cloud Accounting*. Responden berpendapat telah memiliki perangkat yang cukup untuk mengoperasionalkan *cloud accounting,* seperti computer, *smartphone*, internet sehingga semakin meningkatkan minat untuk menggunakan Cloud Accounting . Responden juga merasa bahwa aplikasi akuntansi berbasis *cloud* sesuai dengan sistem lain yang dipergunakan. Berpengaruhnya kondisi yang memfasilitasi juga dikarenakan tersedianya bantuan secara online dari penyedia aplikasi sehingga memudahkan pengguna mendapatkan solusi apabila mengalami kesulitan dalam menggunakan *cloud accounting*. Semakin banyak fasilitas yang tersedia semakin meyakinkan pengguna untuk menggunakan aplikasi akuntansi berbasis cloud. Hasil pengujian pada penelitian ini konsisten pada penelitian (Gunawan et al., 2019; Handayani & Sudiana, 2015; Venkatesh et al., 2012)).

Variabel Motivasi Hedonis memiliki tingkat signifikansi 0,148 > 0,05 dengan nilai koefisien +0,142 , dengan demikian hipotesis kelima tidak terbukti. Motivasi Hedonis tidak mempunyai pengaruh positif terhadap Minat Menggunakan *Cloud Accounting*. Hal ini kemungkinan karena *Cloud Accounting* lebih dibutuhkan untuk membantu dalam pencatatan keuangan, tidak digunakan untuk gaya hidup hedonis. Responden merasakan kenyamanan yang sama antara menggunakan aplikasi yang di instal di komputer maupun aplikasi berbasis *cloud* sehingga tidak meningkatkan minat untuk menggunakan aplikasi berbasis *cloud*. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian (Pertiwi & Ariyanto, 2017).

Variabel Nilai harga memiliki tingkat signifikansi 0,106 > 0,05 dengan koefisien +0,143 sehingga hipotesis keenam tidak terbukti. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Nilai Harga tidak memiliki pengaruh positif terhadap Minat Menggunakan *Cloud Accounting*. Tidak terbuktinya Nilai Harga kemungkinan karena manfaat aplikasi akuntansi dalam melakukan proses pencatatan transaksi antara aplikasi yang tidak berbasis *cloud* maupun berbasis *cloud* sama, meskipun terdapat penghematan dalam aplikasi berbasis *cloud* dikarenakan tidak diperlukan tempat penyimpanan. Kemungkinan responden merasa nilai penghematan karena menggunakan aplikasi berbasis *cloud* tidak signifikan sehingga tidak meningkatkan minat untuk menggunakan aplikasi

akuntansi berbasis *cloud*. Tidak terbuktinya pengaruh Nilai Harga terhadap Minat Menggunakan *Cloud Accounting* kemungkinan juga dikarenakan *cloud* merupakan teknologi yang relatif baru sehingga belum tersosialisasi manfaatnya pada msayarakat secara luas. Hasil uji penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh (Pertiwi & Ariyanto, 2017).

IV. KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil membuktikan pengaruh positip Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Kondisi Yang Memfasilitasi terhadap Minat Menggunakan *Cloud Accounting*. Namun tidak berhasil membuktikan Pengaruh Sosial, Motivasi Hedonis dan Nilai Harga terhadap minat UMKM menggunakan *cloud accounting*.

Sampel dalam penelitian ini relative sedikit yaitu sebanyak 0,032% dari sejumlah 323.072 UMKM yang ada di DIY pada tahun 2022. Rendahnya tingkat respon kemungkinan dikarenakan kesibukan responden sehingga tidak sempat mengisi kuesioner yang diberikan secara online. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan kombinasi pengambilan sampel secara online dan secara langsung mendatangi UMKM untuk lebih memastikan keterisian kuesioner. Meskipun responden dalam penelitian ini didominasi pemilik UMKM, namun ada 20% responden yang merupakan pegawai UMKM yang meskipun berminat menggunakan program aplikasi akuntansi berbasis *cloud*, namun biasanya bukan penentu utama dalam memutuskan apakah selanjutnya akan menggunakan program aplikasi *on premise* atau berbasis *cloud*. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan responden pemilik agar datanya homogen. Dalam penelitian ini variabel minat menggunakan *cloud accounting* dipengaruhi 71,4 % variable independen, dan 28,6% dipengaruhi variable yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain misalnya *self-efficacy* atau keyakinan individu atas kemampuannya menggunakan *cloud accounting*.

Mengingat pentingnya *software* atau program aplikasi akuntansi untuk memudahkan proses pencatatan transaksi usaha maka hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk mendorong UMKM menggunakan program aplikasi akuntansi berbasis *cloud* dengan memperhatikan manfaat, kemudahan penggunaan aplikasi dan fasilitas yang mendukung penggunaan aplikasi akuntansi berbasis *cloud*.

REFERENSI

Bendi, R. K. J., & Andayani, S. (2013). Analisis Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Menggunakan Model UTAUT. Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terapan (SEMANTIK), 277–281.

Brown, S. A., & Venkatesh, V. (2005). Model of Adoption of Technology in Households: A Baseline Model Test and Extension Incorporating Household Life Cycle. In Source: MIS Quarterly (Vol. 29, Issue 3). https://www.jstor.org/stable/25148690

Gunawan, H., Sinaga, B. L., & Sigit Purnomo, W. P. (2019). Assessment of the readiness of micro, small and medium enterprises in using E-money using the unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT) method. Procedia Computer Science, 161, 316–323. https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.11.129

Handayani, T., & Sudiana. (2015). Analisis Penerapan Model UTAUT Terhadap Perilaku Penggunaan Sistem Informasi. Jurnal Angkasa, VII(2), 165–179.

Khanom, T. (2017). Cloud Accounting: A Theoretical Overview. IOSR Journal of Business and Management, 19(06), 31–38. https://doi.org/10.9790/487x-1906053138

Mahendra, I., & Selatan, J. (2016). Analisa Penerimaan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Pada PT GBS Menggunakan Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT). Jurnal Pilar Nusa Mandiri, XII(2), 190–200.

Mediyanto, B., & Mahendra, I. (2017). Penerapan Metode UTAUT Untuk Memprediksi Behavioral Intentions User Dalam Menggunakan Aplikasi Zabbix. Jutnal Ilmu Pengetahuan DAN Teknologi Komputer, 3(1), 9–16.

Musyaffi, A. M. (2020). Perspektif Kritis Kesuksesan Implementasi Cloud Accounting Bagi Calon Akuntan: Kajian Model UTAUT & IS Succes Model. Substansi: Sumber Artikel Akuntansi Auditing Dan Keuangan Vokasi, 4(1), 17–38. https://doi.org/10.35837/subs.v4i1.810

Pertiwi, N. W. D. M. Y., & Ariyanto, D. (2017). Penerapan Model UTAUT2 Untuk Menjelaskan Minat dan Perilaku Penggunaan Mobile Banking di Kota Denpasar. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 18(2), 1369–1397.

Putra, G., & Ariyanti, M. (2013). Pengaruh Faktor-Faktor Dalam UTAUT2 Terhadap Niat Prospective Users Untuk Mengadopsi Home Digital Services PT Telkom di Surabaya. Jurnal Manajemen Indonesia, 12(4), 59–76.

Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology: Toward A Unified View. MIS Quarterly, 27(3), 425–478.

Venkatesh, V., Walton, S. M., Thong, J. Y. L., & Xu, X. (2012). Consumer Acceptance And Use Of Information Technology: Extending The Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology. MIS Quarterly, 36(1), 157–178.

Zamrudi, Z., & Wicakson, T. (2018). Adopsi Social Commerce: Pemodelan UTAUT. Prosiding Seminar Nasional ASBIS , 538–549.

Investigasi Faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM Menggunakan Cloud Accounting

ORIGINALITY REPORT

20%	15%	5%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

11%

★ repository.ub.ac.id

Internet Source

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		